

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMILIK USAHA KECIL MENENGAH DALAM
PELAPORAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN
PADA KPP PRATAMA MEDAN KOTA
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

RACHMI HASIBUAN

NPM : 10 833 0035



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMILIK USAHA KECIL MENENGAH DALAM
PELAPORAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN
PADA KPP PRATAMA MEDAN KOTA
MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

**RACHMI HASIBUAN
NPM : 10 833 0035**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMILIK USAHA KECIL MENENGAH DALAM
PELAPORAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN PADA KPP
PRATAMA MEDAN KOTA MEDAN

NAMA : RACHMI HASIBUAN

NIM : 10 833 0035

JURUSAN : AKUNTANSI

Menyetujui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Linda Lores, SE, M.Si)

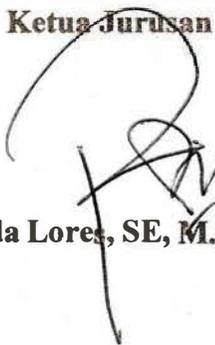
Pembimbing II



(Drs. Hj. Rosmaini, SE, M.Si)

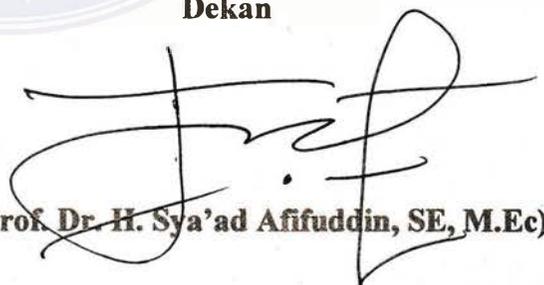
Mengetahui :

Ketua Jurusan



(Linda Lores, SE, M.Si)

Dekan



(Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, M.Ec)

Tanggal Lulus :

2014

ABSTRAK

RACHMI HASIBUAN, 108330035, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilik Usaha Kecil Menengah Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan Pada KPP Pratama Medan Kota, Skripsi, Medan 2014.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wajib pajak tentang pajak terhadap kesadaran pelaporan kewajiban perpajakannya, untuk mengetahui pengaruh pemahaman sanksi pajak terhadap kesadaran pelaporan kewajiban perpajakan, untuk mengetahui pengaruh pelayanan perpajakan terhadap kesadaran pelaporan kewajiban perpajakan pada KPP Pratama Medan Kota.

Data bersumber dari hasil penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada para wajib pajak usahawan yang terdaftar pada KPP Pratama Medan Kota. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisa kuantitatif menggunakan rumus regresi berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil uji F diketahui bahwa F sebesar 6,726 dengan nilai probabilitas $\text{sig } 0,000 < \alpha 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan ada pengaruh pengetahuan wajib pajak, pemahaman sanksi pajak, dan pelayanan perpajakan yang signifikan secara simultan terhadap kesadaran pelaporan kewajiban perpajakan. Lalu hasil uji t diketahui bahwa yang paling besar pengaruhnya secara signifikan terhadap kesadaran wajib pajak pada KPP Pratama Medan Kota adalah pelayanan perpajakan sebesar 0,652, sementara faktor pengetahuan wajib pajak sebesar 0,137 namun tidak berpengaruh secara signifikan, dan pemahaman sanksi perpajakan sebesar 0,077 namun juga tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata kunci : Pengetahuan Wajib Pajak, Pemahaman Sanksi Pajak, Pelayanan Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmad dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilik Usaha Kecil Menengah Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan Pada KPP Pratama Medan Kota. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Medan Area.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat dukungan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga terselesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis dengan senang hati mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr. H.A. Ya’kub Matondang, MA, selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Dr. H. Sya’ad Afifuddin, SE, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
3. Ibu Linda Lores, SE, Msi, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area dan juga selaku Dosen Pembimbing I, terima kasih atas bimbingan, kesabaran, dan waktu yang diberikan
4. Ibu Drs. Hj. Rosmaini, SE, Msi, selaku dosen pembimbing II, terima kasih atas bimbingan dan masukan yang diberikan.

5. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM, selaku sekretaris terima kasih atas bimbingan dan masukan yang diberikan.
6. Ayahanda Bachtiar Hasibuan dan Ibunda Nurhaida Nasution, terima kasih atas doa dan nasehat serta kesabarannya dalam memberi dukungan kepada penulis.
7. Buat Abanganda Rajab Hasibuan, Ilyas Hasibuan dan Rachmad Hasibuan serta Kakanda Efrida Anni Hasibuan dan Manna Sari Hasibuan terima kasih atas doa yang telah memberikan doa, semangat dan dukungannya.
8. Buat teman-teman yang telah membantu serta teman seperjuangan terima kasih atas motivasi dan bantuannya.
9. Serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semangat dan dukungannya selama ini.

Medan, Mei 2014

Penulis

RACHMI HASIBUAN

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Teori – Teori.....	8
1. Pengertian Pajak.....	8
2. Pengertian Pengusaha Kena Pajak.....	10
3. Kesadaran Wajib Pajak.....	11
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Wajib Pajak....	13
B. Kerangka Konseptual.....	17
C. Hipotesis.....	19
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20

D. Jenis dan Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

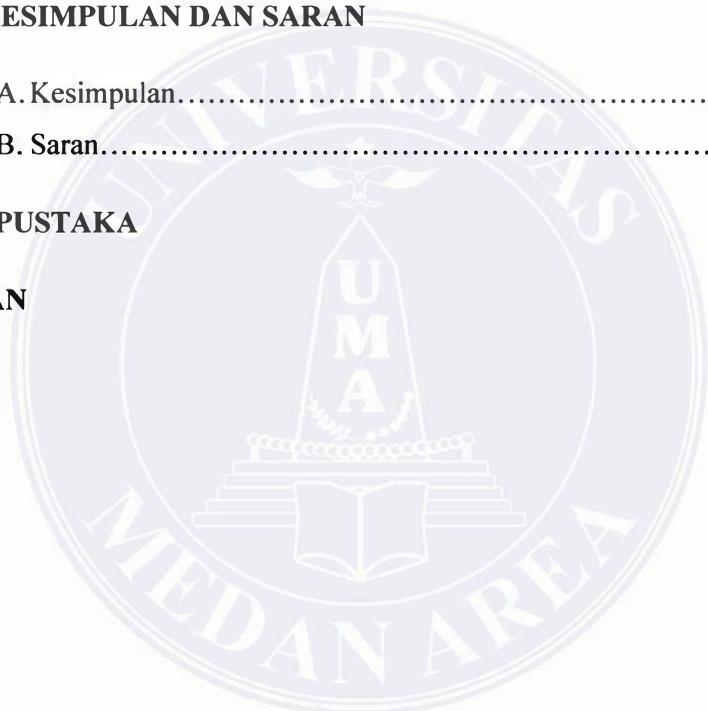
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	32
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	56

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak diadakannya reformasi perpajakan 1983, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1994 dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2000 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, sistem pemungutan pajak di Indonesia berubah dari *official assessment system* menjadi *self assessment system*. Reformasi pajak yang dilakukan pemerintah sebenarnya lebih diarahkan pada usaha meningkatkan kesadaran dan kepatuhan para wajib pajak untuk membayar pajak. Wajib pajak yang sadar membayar pajak bukan berarti wajib pajak yang selalu membayar dengan nominal yang besar namun wajib pajak yang sadar membayar pajak adalah wajib pajak yang mengerti dan memahami hak dan kewajibannya sebagai wajib pajak.

Namun menurut menteri keuangan Agus DW Martowadjojo yang dimuat di okezone.com pada 30 September 2011 hanya 7,73 persen masyarakat Indonesia yang memiliki kesadaran membayar pajak. Sedangkan untuk wilayah Sumatera Utara pihak DJP Kanwil I Sumatera Utara menyatakan bahwa tingkat kesadaran dalam melaporkan kewajiban perpajakan di Sumatera Utara hanya 38 %.

Salah satu dari wajib pajak yang tidak melaksanakan kewajiban tersebut adalah wajib pajak yang berasal dari kalangan wajib pajak non karyawan yang menjalankan usaha kecil menengah. Usaha kecil menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan

yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Para pemilik usaha kecil menengah ini dalam dunia perpajakan disebut dengan usahawan karena mempunyai peredaran bruto dibawah 4,8 M. Usaha kecil menengah sangat banyak berdiri namun hanya sedikit usaha kecil menengah yang terdaftar dan melakukan kewajiban perpajakannya dengan baik. Hal ini tentu bergantung pada usahawan itu sendiri dalam melaporkan kewajiban perpajakannya karena perpajakan menganut sistem *Self Assesment*.

Data yang diperoleh dari penulis pada KPP Pratama Medan Kota pada tiap tahunnya ada saja wajib pajak usahawan yang sama sekali tidak menjalankan kewajibannya (tidak efektif). Menurut surat edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-89/PJ/2009 yang menyatakan bahwa, “wajib pajak yang tidak efektif adalah wajib pajak yang selama 3 tahun berturut-turut tidak pernah melakukan pemenuhan kewajiban perpajakan baik berupa pembayaran pajak maupun penyampaian SPT Masa atau SPT Tahunan”. Berdasarkan data yang diperoleh dari KPP Pratama Medan Kota bahwa jumlah wajib pajak usahawan yang tidak efektif mencapai ratusan pertahunnya. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana dan Lilis Seiawati, 2009, **Perpajakan Indonesia Konsep Aplikasi dan Penuntun Praktis**, Yogyakarta.
- Fery Dwi Prasetyo, 2006, **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilik Usaha Kecil Menengah Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan di Kota Medan**, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Ilyas, Wirawan B, dan Waluyo, 2002, **Perpajakan Inodonesia**, Salemba Empat, Jakarta.
- Masdiasmo, 2003, **Perpajakan** (edisi revisi), Penerbit Andi offset, Yogyakarta.
- Muhammad Rusjdi, 2003, **KUP Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan**, SMKG Desa Putera, Jakarta.
- Mira Riangga Dewi, 2011, **Persepsi Wajib Pajak Atas Pengenaan Pajak Penghasilan Anteseden dan Konsekuensinya**, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mohammad Rajif, 2008, **Pengaruh Pemahaman, Kualitas Pelayanan, dan Ketegasan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak Pengusaha UKM di Daerah Cirebon**, Universitas Gunadarma, Depok.
- Pancawati Hardiningsih, 2011, **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak**, Universitas Stikubank, Semarang.
- Siagian, Dergibson dan Sugiarto, 2006, **Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi**, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono, 2005, **Penelitian Administrasi**, Alfabeta, Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Jakarta.